

Ringkasan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. Laporan Realisasi Anggaran

Menyajikan informasi tentang anggaran dan realisasi atas pendapatan, belanja dan pembiayaan serta menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Daerah sampai dengan 31 Desember tahun 2019 adalah berupa Penerimaan Retribusi Daerah sebesar **Rp 5.536.818**

Realisasi Belanja Daerah sampai dengan 31 Desember tahun 2019 adalah sebesar **Rp 21.703.352.004** atau mencapai **87.96 %** dari alokasi anggaran sebesar **Rp 24.673.209.289**

2. Neraca

Merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan (aset, kewajiban dan ekuitas dana) per 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar **Rp 12.750.896.231** terdiri dari Aset Lancar sebesar **Rp 1.169.000** ; Aset Tetap sebesar **Rp 11.738.253.132** ; dan Aset Lainnya sebesar **Rp 1.011.474.099**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp. 246.915.000** dan **Rp 12.503.981.231**

3. Laporan Operasional

Laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/ defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Surplus/ Defisit-LO dari Kegiatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar minus **Rp 19.286.209.130** yang merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar **Rp 5.536.818** dikurangi dengan Beban Operasional sebesar minus **Rp 19.291.745.948**

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebesar **Rp 10.327.728.928** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp 19.286.209.130** kemudian ditambah dengan Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar **Rp 319.744.065**, dikurangi Kewajiban atas Perubahan Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya **Rp (79.068.000)** dikurangi koreksi Ekuitas lainnya **Rp (481.603.000)** dan ditambah Kewajiban untuk dikonsolidasikan sebesar **Rp 21.703.388.368**, sehingga Ekuitas Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kep Bangka Belitung pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar **Rp 12.503.981.231**

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

Laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas dalam rangka pengungkapan yang memadai. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Dinas Komunikasi dan Informa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Laporan Realisasi Anggaran
Untuk Periode Sampai Dengan 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

| Uraian | TA. 2019 | | % | T.A 2018 |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|
| | Anggaran | Realisasi | | Realisasi |
| Pendapatan | 100.000.000 | 5.536.818 | 5,54 | 0 |
| Pendapatan Asli Daerah | 100.000.000 | 5.536.818 | 5,54 | 0 |
| Pendapatan Retribusi Daerah | 100.000.000 | 5.536.818 | 5,54 | 0 |
| Belanja | 24.773.209.289 | 21.708.925.186 | 87,63 | 15.855.994.677 |
| Belanja Operasi | 19.988.609.289 | 17.325.549.306 | 86,68 | 13.494.259.077 |
| Belanja Pegawai | 7.734.663.074 | 6.684.671.645 | 86,42 | 6.193.682.916 |
| Belanja Barang | 12.253.946.215 | 10.640.877.661 | 86,84 | 7.300.576.161 |
| Belanja Modal | 4.784.600.000 | 4.383.375.880 | 91,61 | 2.361.735.600 |
| Belanja peralatan dan Mesin | 4.734.600.000 | 4.383.375.880 | 92,58 | 585.259.600 |
| Belanja Bangunan dan Gedung | 0 | 0 | 0 | 1.776.476.000 |
| Belanja Aset Tetap Lainnya | 50.000.000 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja | 24.673.209.289 | 21.703.352.004 | 87,96 | 15.855.994.677 |

II. NERACA

Dinas Komunikasi dan Informa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

NERACA

Untuk Periode Sampai Dengan 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | 2019 | 2018 |
|--|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas di Bendahara Penerimaan | 0,00 | 0,00 |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 0,00 | 0,00 |
| Persediaan | 1.169.000,00 | 2.613.000,00 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 1.169.000,00 | 2.613.000,00 |
| ASET TETAP | | |
| Tanah | 20.132.935,00 | 20.132.935,00 |
| Peralatan dan Mesin | 21.443.312.537,00 | 17.887.657.657,00 |
| Gedung dan Bangunan | 5.297.523.417,00 | 5.282.311.517,00 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 144.500.000,00 | 144.500.000,00 |
| Aset Tetap Lainnya | 0,00 | 0,00 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | 49.800.000,00 | 99.600.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan | (15.217.015.757,00) | (13.763.200.830,00) |
| JUMLAH ASET TETAP | 11.738.253.132,00 | 9.671.001.279,00 |
| ASET LAINNYA | | |
| Tagihan Jangka Panjang | 0,00 | 0,00 |
| Kemitraan dengan Pihak Ketiga | 0,00 | 0,00 |
| Aset Tidak Berwujud | 666.162.899,00 | 504.308.449,00 |
| Aset Lain-lain | 345.311.200,00 | 345.311.200,00 |
| JUMLAH ASET LAINNYA | 1.011.474.099,00 | 849.619.649,00 |
| JUMLAH ASET | 12.750.896.231,00 | 10.523.233.928,00 |
| KEWAJIBAN | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | |
| Pendapatan Diterima Dimuka | 0,00 | 0,00 |
| Utang Beban | 246.915.000,00 | 195.505.000,00 |
| Utang Jangka Pendek Lainnya | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 246.915.000,00 | 195.505.000,00 |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | |
| Utang Dalam Negeri | 0,00 | 0,00 |
| Utang Jangka Panjang Lainnya | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 246.915.000,00 | 195.505.000,00 |
| EKUITAS | | |
| EKUITAS | 12.503.981.231,00 | 10.327.728.928,00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA | 12.750.896.231,00 | 10.523.233.928,00 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

Dinas Komunikasi dan Informa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Periode Sampai Dengan 31 Desember 2019 dan 2018

(dalam Rupiah)

| URAIAN | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|---|---------------------|---------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | |
| PENDAPATAN - LO | 0,00 | 0,00 |
| PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Pajak Daerah - LO | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Retribusi Daerah - LO | 5.536.818,00 | 0,00 |
| Lain-lain PAD Yang Sah - LO | 0,00 | 0,00 |
| BEBAN | 19.291.745.948,00 | 15.945.356.456,00 |
| Beban Pegawai - LO | 6.974.081.645,00 | 6.499.022.916,00 |
| Beban Persediaan | 2.172.530.153,00 | 728.012.275,00 |
| Beban Jasa | 6.100.548.468,00 | 4.637.027.485,00 |
| Beban Pemeliharaan | 436.314.515,00 | 454.503.800,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | 1.667.666.625,00 | 1.170.133.101,00 |
| Beban Bunga | 0,00 | 0,00 |
| Beban Subsidi | 0,00 | 0,00 |
| Beban Hibah | 0,00 | 0,00 |
| Beban Bantuan Sosial | 0,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 1.940.604.542,00 | 2.456.656.879,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI | (19.286.209.130,00) | (15.945.356.456,00) |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | (19.286.209.130,00) | (15.945.356.456,00) |
| POS LUAR BIASA | | |
| Pendapatan Luar Biasa - LO | 0,00 | 0,00 |
| Beban Luar Biasa | 0,00 | 0,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA | 0,00 | 0,00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (19.286.209.130,00) | (15.945.356.456,00) |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Dinas Komunikasi dan Informa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Sampai Dengan 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| EKUITAS AWAL | 10.327.728.928 | 10.385.125.020 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (19.286.209.130) | (15.945.356.456) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR: | | |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai Perubahan Nilai Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Persediaan | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Investasi Jangka Panjang Permanen | 0,00 | 0,00 |
| Dampak akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap Tanah | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin | 0,00 | (10.080.000) |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Tetap Lainnya | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif Atas Perubahan Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | 319.744.065 | 400.440.160 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Aset Lainnya | (79.068.000) | 0,00 |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai Kas dan Setara Kas | 0,00 | 0,00 |
| Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai Piutang | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai Utang | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai penyisihan piutang | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Penyusutan Aset Lain Lain | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 0,00 | 0,00 |
| Dampak Akumulatif Perubahan Nilai penyisihan Dana Bergulir Koreksi Ekuitas Lainnya | 0,00 | 0,00 |
| KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN | (481.603.000) | (358.394.473) |
| | 21.703.338.368 | 15.855.994.677 |
| EKUITAS AKHIR | 12.503.981.231 | 10.327.728.928 |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1 PENJELASAN UMUM

Dalam melaksanakan pembangunan, Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memerlukan pendanaan untuk melaksanakan berbagai sektor pembangunan, baik yang bersifat urusan wajib maupun yang bersifat pilihan. Dalam melaksanakan pembangunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, anggaran pembangunan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung salah satunya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dimana APBD merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara yang berupa penyampaian laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah dan merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa 1 (satu) tahun anggaran terdiri dari pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah terhitung mulai 1 Januari sampai 31 Desember tahun 2019 yang disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah.

Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disusun dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan APBD tahun anggaran 2019, sehingga diharapkan terwujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Laporan Keuangan yang disusun meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Sedangkan laporan keuangan bertujuan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

- a) menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pembiayaan dalam periode berjalan
- b) menyediakan informasi mengenai cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan
- c) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasil-hasil yang telah dicapai
- d) menyediakan informasi mengenai bagaimana pemerintah daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya
- e) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi pemerintah daerah berkaitan dengan sumber penerimaannya
- f) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan akibat kegiatan yang dilakukan dalam satu periode pelaporan

A.1. Dasar Hukum

1. Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4285);
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagai mana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
7. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4422);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana yang telah diubah menjadi Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 dan Perubahan Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
15. Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
16. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.

A.2 Kebijakan Fiskal / Keuangan dan Ekonomi Makro

Berbagai kegiatan ekonomi yang berlangsung dalam masyarakat terkait erat dengan keuangan. Hubungan antara keuangan pemerintah dengan kegiatan perekonomian merupakan hubungan yang timbal balik atau dua arah. Oleh karena itu, kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah dalam bidang perekonomian akan mempengaruhi keuangan negara. Sebaliknya kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang keuangan akan mempengaruhi kegiatan-kegiatan ekonomi yang berlangsung dalam masyarakat.

Untuk Tahun 2019, Dinas Komunikasi dan Informatika menargetkan Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp. 100.000.000.

Rincian Anggaran pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut :

Tabel 1.
Perbandingan Anggaran Tahun 2018 dan 2019
Diskominfo Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Dalam Rupiah

| No | Objek Belanja | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | |
|--------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | Anggaran | Realisasi |
| 1 | Belanja Pegawai | 6.439.895.345 | 6.193.682.916 | 7.734.663.074 | 6.684.671.645 |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | 8.552.474.154 | 7.300.576.161 | 12.253.946.215 | 10.640.877.661 |
| 3 | Belanja Modal | 2.430.299.114 | 2.361.735.600 | 4.784.600.000 | 4.383.375.880 |
| Total | | 17.422.668.613 | 15.855.994.677 | 24.673.209.289 | 21.703.352.004 |

Berdasarkan uraian tabel diatas dapat diketahui bahwa pagu anggaran mengalami kenaikan hal ini dapat dilihat pada tahun 2018 pagu anggaran sebesar **Rp. 17.422.668.613** sedangkan pada tahun 2019 sebesar **Rp 24.673.209.289**. Berdasarkan hal ini dapat diketahui adanya kenaikan anggaran sebesar **Rp 7.250.540.676**. Kenaikan pagu anggaran tersebut tidak diikuti dengan tingkat

capaian realisasi dimana secara kumulatif realisasi anggaran untuk tahun anggaran 2018 sebesar **Rp 15.855.994.677** atau **91,07 %** sedangkan pada tahun anggaran 2019 capaian anggaran sebesar **Rp 21.703.352.004** atau sebesar **87,96 %**.

Ekonomi Makro

Pada dasarnya teori ekonomi makro adalah sebuah teori yang mempelajari dan membahas tentang segala peristiwa, fenomena atau masalah-masalah yang terkait dengan ekonomi secara keseluruhan atau dalam ruang lingkup besar. Ekonomi makro juga merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang memfokuskan kajian terhadap mekanisme kerja perekonomian suatu bangsa secara menyeluruh. Karena pada dasarnya ekonomi makro memiliki tujuan ekonomi makro adalah untuk mengerti dan memahami peristiwa atau kejadian seputar perekonomian dan berusaha untuk membuat suatu rumusan yang menjadi solusi untuk memperbaiki kebijakan ekonomi yang ada. Selain itu dalam ekonomi makro ini ada beberapa hubungan yang terjadi. Hubungan yang dibahas di dalamnya meliputi hubungan antar variabel yang agregatif, adapun hubungan tersebut, antara lain :

1. Tingkat pendapatan nasional
2. Konsumsi yang dilakukan rumah tangga
3. Investasi nasional (pemerintah atau swasta)
4. Tingkat tabungan (institusi atau individu)
5. Belanja pemerintah (APBN atau APBD)
6. Tingkat pendapatan nasional
7. Konsumsi yang dilakukan rumah tangga
8. Investasi nasional (pemerintah atau swasta)
9. Tingkat tabungan (institusi atau individu)
10. Belanja Pemerintah (APBN atau APBD)
11. Tingkat harga (harga umum atau harga pasar)
12. Jumlah uang yang beredar dalam masyarakat
13. Tingkat bunga yang didapat
14. Kesempatan kerja dan lapangan pekerjaan
15. Neraca perdagangan
16. Ekspor dan import

Itulah beberapa hubungan-hubungan yang dibahas dlm ekonomi mkro. Diharapkan dengan adanya ekonomi makro bisa menemukan segala permasalahan atau mencari solusi atau sebuah terobosan baru. Selain itu kita juga harus tahu ruang lingkup yang dimiliki oleh ekonomi makro, meliputi :

1. Bagaimana peran permintaan dan penawaran yang menentukan tingkat kegiatan dalam perekonomian;
2. Masalah-masalah besar yang sering menimpa perekonomian, antara lain inflasi, pengangguran, korupsi dan lainnya;
3. Peranan dari kebijakan, peraturan yang merupakan usaha pemerintah dalam mengatasi sebuah permasalahan perekonomian

A . 3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD) merupakan suatu instrument untuk mengoperasionalkan prinsip-prinsip akuntansi yang telah ditetapkan dalam SAP dan Kebijakan Akuntansi. SAPD menunjukkan rangkaian proses akuntansi yang terdiri dari proses identifikasi transaksi keuangan, menjurnal ke dalam buku jurnal, memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo, menyusun kertas kerja konsolidasian, dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan.

Sebagai sebuah pedoman, SAPD menjelaskan siapa yang melakukan apa dan menegakkan tentang transaksi apa saja yang dicatat, kapan dan bagaimana mencatatnya. Pada prinsipnya, SAPD disusun agar para petugas yang menjalankan fungsi akuntansi dapat memahami dan menjalankan proses akuntansi dengan baik dan benar.

Berikut prinsip yang digunakan dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan yaitu:

1. Basis akuntansi (accounting basis);
 - a. Basis akuntansi yang digunakan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran; dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca.
 - b. Basis Kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari RekeningKas Umum Daerah atau entitas pelaporan
 - c. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian.
2. Nilai historis;
 - a. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (consideration) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk melunasi kewajiban dimasa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan SKPD.
3. Nilai historis lebih dapat diandalkan daripada penilaian yang lain karena lebih obyektif dan dapat diverifikasi Realisasi;
 - a. Pendapatan yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran Pemerintah Daerah selama satu tahun anggaran akan digunakan untuk membiayai belanja yang terjadi dalam periode tersebut.

- b. Prinsip layak temu biaya-pendapatan (*matching-cost against evenue principle*) dalam akuntansi pemerintahan tidak mendapat penekanan sebagaimana dipraktekkan dalam akuntansi komersial.
4. Substansi mengungguli bentuk formal.
Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya mengikuti aspek formalitas.
5. Periodisitas;
 - a. Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas SKPD perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan.
 - b. Periode pelaporan keuangan yang digunakan adalah tahunan
6. Konsistensi;
 - a. Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan (*prinsip konsistensi internal*). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain.
 - b. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan harus menunjukkan hasil yang lebih baik dari metode yang lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini harus diungkapkan dalam laporan keuangan.
7. Pengungkapan lengkap;
Laporan keuangan harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.
8. Penyajian wajar
 - a. Laporan keuangan harus menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar.
 - b. Faktor pertimbangan sehat bagi penyusun laporan keuangan diperlukan ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah.

A . 4 Kebijakan Akuntansi.

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, aturan-aturan dan praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan yang ditetapkan oleh peraturan Kepala Daerah. Kebijakan akuntansi pemerintah Daerah berisi unsur-unsur pokok dari Standar Akuntansi Pemerintah yang dijabarkan dalam pemilihan suatu metode akuntansi baik dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan. Proses penyusunan kebijakan akuntansi harus melibatkan lintas fungsi maupun Organisasi Perangkat Daerah, tidak hanya fungsi akuntansi.

Sistem Akuntansi Pemerintah memuat pilihan prosedur dan teknik akuntansi dalam melakukan identifikasi transaksi, pencatatan pada jurnal, posting ke dalam buku besar, penyusunan neraca saldo serta penyajian laporan keuangan. Organisasi Perangkat Daerah merupakan entitas akuntansi yang berkewajiban menyusun laporan keuangan dan menyampaikannya kepada Kepala Daerah melalui PPKD (Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah).

2 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan Umum

1. Pendapatan

Pendapatan adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Daerah. Definisi pendapatan dapat berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Negara/Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Pusat/Daerah, yang tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah.

2. Belanja Daerah

Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja Daerah yang dianggarkan dalam APBD berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, diprioritaskan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi atau Kabupaten/Kota yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan. Sedangkan belanja dilingkungan akuntansi pemerintahan di Indonesia diartikan sebagai semua pengeluaran bendahara umum negara/daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh kembali pembayarannya oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Kas Daerah. Khusus pengeluaran kepada Pemegang Kas diakui pada saat dipertanggungjawabkan.

B.1. Penjelasan Per Pos Laporan Realisasi Anggaran

1. Pendapatan

Pendapan Daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika untuk Tahun 2019 hanya berasal dari Pendapatan Asli Daerah dengan Anggaran dan Realisasi sebagai berikut :

Tabel 2 .

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan TA 2019 dan TA 2018

Dalam Rupiah

| Pendapatan Asli Daerah | 2019 | | 2018 |
|------------------------|-----------------|------------------|------|
| | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | |
| Retribusi Daerah | 100.000.000 | 5.536.818 | - |
| Total | 100.000.000 | 5.536.818 | - |

Sampai dengan tahun 2019 Realisasi pendapatan Retribusi Daerah sebesar **Rp 5.536.818**

2. Belanja Daerah

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 36 ayat 1, belanja menurut kelompok belanja terdiri dari :

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi meliputi Belanja Pegawai dan Belanja Barang . Realisasi Belanja Operasional Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp 17.325.549.306** atau **86.68 %** dari anggaran sebesar **Rp 19.988.609.289**. Anggaran dan Realisasi menurut Jenis Belanja di sajikan pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3.
Rincian Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja TA 2019

Dalam Rupiah

| No | Belanja Pegawai | Tahun 2019 | | % |
|--------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------|
| | | Anggaran | Realisasi | Realisasi |
| 1. | Belanja Pegawai | 7.734.663.074 | 6.684.671.645 | 86,42 |
| 2. | Belanja Barang dan Jasa | 12.253.964.215 | 10.640.877.661 | 86,84 |
| 3. | Belanja Modal | 4.784.600.000 | 4.383.375.880 | 91,61 |
| Jumlah | | 24.673.209.289 | 21.708.925.186 | 87,96 |

Realisasi belanja Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar **Rp 5.852.930.509** dibandingkan Tahun 2018 disebabkan antara lain kenaikan gaji dan tunjangan PNS, belanja perjalanan dinas daerah, belanja barang dan jasa serta belanja modal . Perbandingan realisasi belanja Tahun 2019 dan 2018 disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4.
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2019 dan TA 2018

Dalam Rupiah

| No | Belanja Pegawai | Realisasi Belanja | | Naik / (Turun) |
|--------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| | | TA 2019 (Rp) | TA 2018 (Rp) | Rp |
| 1. | Belanja Pegawai | 6.684.671.645 | 6.193.682.916 | 490.988.729 |
| 2. | Belanja Barang dan Jasa | 10.640.877.661 | 7.300.576.161 | 3.340.301.500 |
| 3. | Belanja Modal | 4.383.375.880 | 2.361.735.600 | 2.021.640.280 |
| Jumlah | | 21.703.352.004 | 15.855.994.677 | 5.852.930.509 |

a. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp 6.330.871.645** atau sebesar **86,42 %** dari anggaran sebesar **Rp 7.351.863.074** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

Dalam Rupiah

| No | Belanja Pegawai | Tahun 2019 | | % |
|--------|----------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | | Anggaran | Realisasi | |
| 1. | Belanja Gaji dan Tunjangan | 3.211.705.374 | 2.831.421.695 | 88,15 |
| 2. | Belanja Tambahan Penghasilan PNS | 4.140.157.700 | 3.499.449.950 | 84,52 |
| Jumlah | | 7.351.863.074 | 6.330.871.645 | 86,42 |

b. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp 12.253.946.215** atau sebesar **86,83 %** dari anggaran sebesar **Rp 10.640.877.661**, dengan rincian sebagai berikut pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6.
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang

Dalam Rupiah

| No. | Belanja Barang | Tahun 2019 | | % |
|-----|--|---------------|---------------|-------|
| | | Anggaran | Realisasi | |
| 1 | Belanja Bahan Pakai Habis | 134.660.000 | 113.170.278 | 84,04 |
| 2. | Belanja Bahan/Material | 747.020.000 | 636.446.000 | 85,19 |
| 3. | Belanja Jasa Kantor | 4.383.675.265 | 3.980.632.652 | 90,80 |
| 4. | Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor | 103.420.000 | 67.135.900 | 64,91 |
| 5. | Belanja Cetak dan Penggandaan | 629.980.000 | 503.118.375 | 79,86 |
| 6 | Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir | 355.650.000 | 301.415.816 | 84,75 |
| 7. | Belanja Sewa Sarana Mobilitas | 794.900.000 | 564.375.000 | 70,99 |
| 8 | Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor | 332.000.000 | 227.000.000 | 68,37 |
| 9. | Belanja Makanan dan Minuman | 621.300.000 | 497.316.500 | 80,04 |
| 10 | Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu | 360.650.000 | 355.386.000 | 98,54 |
| 11 | Belanja Perjalanan Dinas | 1.822.765.950 | 1.667.666.625 | 91,49 |
| 12. | Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS | 161.400.000 | 85.975.000 | 53,26 |
| 13. | Belanja Pemeliharaan | 464.325.000 | 406.803.015 | 87,61 |
| | Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga | 58.000.000 | 55.286.500 | 95,32 |
| 14. | Belanja Jasa Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber/ Moderator | 245.600.000 | 117.150.000 | 47,69 |
| 15. | Belanja Jasa Tenaga Tukang/ | 20.000.000 | 16.800.000 | 84 |

| | | | | |
|-----|---|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | Teknisi/ Operator/ Asistensi | | | |
| 16. | Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat | 112.500.000 | 112.500.000 | 100 |
| 17. | Belanja Uang Saku | 371.500.000 | 340.900.000 | 91,76 |
| 18. | Belanja Jasa Pegawai Tidak Tetap | 534.600.000 | 591.800.000 | 110,69 |
| | Jumlah | 12.253.946.215 | 10.640.877.661 | 86,84 |

- Alokasi Belanja Jasa Pegawai Tidak Tetap pada tahun 2019 sebesar **Rp 534.600.000** dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar **Rp 591.800.000** . Terdapat selisih sebesar **Rp 57.200.000** dari alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja Jasa Pegawai Tidak Tetap yang disebabkan adanya pergeseran anggaran dari Belanja Barang Jasa (Belanja Jasa Pegawai Tidak Tetap kode rekening 5.2.2 3.5.01.01 ke Belanja Pegawai (Belanja Pegawai Honorar / Tidak Tetap) kode rekening 5.2.1.02.02 .

c. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar **Rp 4.383.375.880** dan **Rp 2.361.735.600**.

Perbandingan realisasi Belanja Modal Tahun 2019 dan 2018 disajikan pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7.
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Dalam Rupiah

| No. | Belanja Barang | Realisasi Belanja | | Naik/Turun | |
|-----|-----------------------------|-------------------|---------------|-----------------|--------|
| | | 2019 | 2018 | Jumlah | % |
| 1 | Belanja Peralatan dan Mesin | 4.383.375.880 | 585.259.600 | 3.798.116.280 | 648.96 |
| 2. | Belanja Bangunan dan Gedung | - | 1.776.476.000 | (1.776.476.000) | (100) |
| | Total | 4.383.375.880 | 2.361.735.600 | 2.021.640.280 | 85.59 |

Berdasarkan hasil rekonsiliasi akibat perubahan kebijakan akuntansi terhadap aset tetap terdapat selisih belanja modal yang menjadi asset tetap sebesar **Rp 2.316.124.027** dengan rincian sebagai berikut :

Dalam Rupiah

| | |
|---------------------------|----------------------|
| Realisasi Belanja Modal | 4.383.375.880 |
| Penambahan / (Penurunan) | 2.067.251.853 |
| Aset Tetap 2019 | 11.738.253.123 |
| Aset Tetap 2018 | 9.671.001.279 |
| Selisih | 2.316.124.027 |

Berdasarkan Mutasi Perubahan Hasil rekonsiliasi Data Barang Milik Daerah Tahun Anggaran 2019 selisih belanja modal yang menjadi asset tetap sebagai berikut :

Dalam Rupiah

| | |
|---|------------------------|
| Mutasi Kurang | |
| - Alih Status Penggunaan / Alat Angkutan | 481.603.000 |
| - Alih Status / Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | (319.744.065) |
| - Reklasifikasi / KDP | 49.800.000 |
| Jumlah | 211.658.935 |
| Mutasi Tambah | |
| - Catat / Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | (1.773.558.992) |
| - Reklasifikasi Alat Kantor dan Alat Keamanan | 49.800.000 |
| - Kapitalisasi Belanja Modal | 27.261.900 |
| Jumlah | (1.696.497.092) |
| Jumlah Mutasi Kurang dan Mutasi Tambah | 1.908.156.027 |
| - Aset Tak Berwujud | 407.968.000 |
| Jumlah Selisih Belanja Modal Menjadi Aset Tetap | 2.316.124.027 |

3 PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Penjelasan Per Pos Neraca

1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Saldo tersebut merupakan Uang Persediaan (UP) yang sampai dengan tanggal neraca belum dipertanggungjawabkan secara definitif ke Kas Umum Daerah

2. Persediaan

Saldo persediaan merupakan saldo barang yang mempunyai kriteria habis pakai, kurang dari 12 bulan dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat yang masih berada di Satuan Kerja. Saldo persediaan tersebut per 31 Desember 2019 sebesar **Rp 1.169.000** dan 31 Desember 2018 sebesar **Rp 2.613.000** dengan Rincian sebagai berikut pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8.

Rincian Persediaan Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Dalam Rupiah

| No. | Persediaan | 2019 | 2018 |
|-----|-------------------|------------------|------------------|
| 1 | Alat Tulis Kantor | 1.169.000 | 2.613.000 |
| | Jumlah | 1.169.000 | 2.613.000 |

3. Aset

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dijelaskan bahwa aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi/sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan untuk pemeliharaan sumber-sumber daya karena alasan sejarah dan budaya.

Aset diklasifikasikan ke dalam Aset Lancar dan Aset Non-Lancar. Suatu aset diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Sedangkan aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai Aset Non-Lancar. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan aset non lancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang, dan aset tak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum. Aset non-lancar diklasifikasikan menjadi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya.

1). Aset Tetap

Nilai buku Aset Tetap yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kep. Bangka Belitung pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar **Rp 11.738.253.132** dan **Rp 9.671.001.279**, yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas (12) bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9.

Rincian Aset Tetap 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Dalam Rupiah

| No. | Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|------------------------|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. | Tanah | 20.132.935 | 20.132.935 |
| 2. | Peralatan dan Mesin | 21.443.312.537 | 17.887.657.657 |
| 3. | Gedung dan Bangunan | 5.297.523.417 | 5.282.311.517 |
| 4. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 144.500.000 | 144.500.000 |
| 5. | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 49.800.000 | 99.600.000 |
| Nilai Perolehan | | 26.955.268.889 | 23.434.202.109 |
| 6. | Akumulasi Penyusutan | (15.217.015.757) | (13.763.200.830) |
| Nilai Buku | | 11.738.253.132 | 9.671.001.279 |

Selisih nilai perolehan sebesar **Rp 3.521.066.780** . Mutasi Aset Tetap pada tahun 2019 terdiri dari :

- pengurangan yang merupakan nilai aset tetap yang di alih status penggunaan antar OPD,
- perpindahan (reclass) aset ke KDP,
- penambahan yang merupakan perolehan aset tetap melalui pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019
- Kapitalisasi belanja barang dan jasa ke belanja modal

1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kep. Bangka Belitung 31 Desember 2019 masing-masing sebesar **Rp 20.132.935**. Selama tahun 2019 tidak terdapat kenaikan / penurunan nilai perolehan tanah.

2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar **Rp 21.443.312.537** dan **Rp 17.887.657.657**. Sedangkan nilai buku Peralatan dan Mesin pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi

penyusutannya adalah sebesar **Rp 15.217.015.757**. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Uraian | Jumlah (Rp) |
|---|----------------------|
| Nilai Perolehan per 31 Desember 2018 | 17.887.657.657 |
| Mutasi Tambah : | |
| - Pengadaan / Belanja Modal | 3.975.407.880 |
| - Reklasifikasi dari Aset Lain-Lain | 49.800.000 |
| - Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa ke Belanja Modal | 12.050.000 |
| Jumlah Mutasi Tambah | 4.037.257.880 |
| Mutasi Kurang : | |
| - Alih status ke pengelola barang | 481.603.000 |
| Jumlah Mutasi Kurang | 481.603.000 |
| Nilai Perolehan per 31 Desember 2019 | 21.443.312.537 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019 | (15.217.015.757) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2019 | 6.226.296.780 |

Transaksi penambahan dan pengurangan nilai Peralatan dan Mesin tahun 2019 adalah sebagai berikut :

a. Alat-alat Angkutan

Pada tahun 2019 ada pengurangan aset sebesar **Rp 481.603.000** melalui alih status ke pengelola barang Alat- alat Angkutan Kendaraan dengan rincian berikut :

| No. | Nama Barang | Merek | Unit | Nilai (Rp) |
|---------------|------------------------------------|-----------------|------|--------------------|
| 1. | Kendaraan Dinas Bermotor Lain-lain | Nissan G.Livina | 1 | 161.500.000 |
| 2. | Mini Bus | Daihatsu LUXIO | 1 | 183.900.000 |
| 3. | Sepeda Motor | Yamaha Vixion | 1 | 18.595.000 |
| 4. | Sepeda Motor | Yamaha Vixion | 1 | 18.595.000 |
| 5. | Sepeda Motor | Yamaha Vixion | 1 | 18.595.000 |
| 6. | Sepeda Motor | Yamaha F.Sporty | 1 | 13.403.000 |
| 7. | Sepeda Motor | Yamaha F.Sporty | 1 | 13.403.000 |
| 8. | Sepeda Motor | Yamaha F.Sporty | 1 | 13.403.000 |
| 9. | Sepeda Motor | Yamaha F.Sporty | 1 | 13.403.000 |
| 10. | Sepeda Motor | Yamaha F.Sporty | 1 | 13.403.000 |
| 11. | Sepeda Motor | Yamaha F.Sporty | 1 | 13.403.000 |
| Jumlah | | | | 481.603.000 |

Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga

Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga tahun 2019 bertambah sebesar **Rp 3.495.508.650** dari saldo 2018 sebesar **Rp 10.025.916.933** menjadi **Rp 13.521.425.583** pada tahun 2019 karena ada penambahan asset alat-alat kantor dan alat rumah tangga dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Modal Pengadaan Mesin Genset (Belanja Modal ATS) Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur dan Teknologi berdasarkan SPK no : 006/SPK/PATS/DISKOMINFO/2019 tanggal 22 November 2019 sebesar **Rp 45.000.000**
2. Belanja Modal Peralatan Pengamanan Jaringan Data Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur dan Teknologi berdasarkan SPK No : 01/SPK/EP PPJD/DISKOMINFO/2019 tanggal 07 Oktober 2019 sebesar **Rp 698.000.000**
3. Belanja Modal Peralatan Hard disk External Kegiatan Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur dan Teknologi berdasarkan SP no : 01/SP/P-HDESKTERNAL/DISKOMINFO/2019 tanggal 12 November 2019 sebesar **Rp 9.899.200**
4. Belanja Modal Peralatan Pendukung Data Center Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur dan Teknologi berdasarkan SP No: 003/KONTRAK/TC-DC/DISKOMINFO/2019 tanggal 25 Oktober 2019 sebesar **Rp 2.159.526.050**
5. Belanja Modal Peralatan Personal Komputer (Peralatan Laptop) Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur dan Teknologi berdasarkan SP no : 01/SP/P LAPTOP/DISKOMINFO/2019 tanggal 12 November 2019 sebesar **Rp 29.271.600**
6. Belanja Modal Pengadaan Mesin Genset Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur dan Teknologi berdasarkan SP no : 03/KONTRAK/TC GENSET/DISKOMINFO/2019 tanggal 03 Desember 2019 sebesar **Rp 349.338.000**
7. Belanja Modal Pengadaan Komputer/PC, Kengkapan Komputer (FD, Mouse, Keyboard, Hardisk, Speaker) dan Belanja Modal Pengadaan Alat Studio Kegiatan Pengelolaan Saluran komunikasi Pemerintah daerah & Non Pemerintah daerah berdasarkan SPK No : 05/SPK/KASTD/DISKOMINFO/2019 tgl 06 Des 2019 sebesar **Rp 47.076.000**
8. Belanja Modal Pengadaan Komputer/PC, Kengkapan Komputer (FD, Mouse, Keyboard, Hardisk, Speaker) dan Belanja Modal Pengadaan Alat Studio Kegiatan Pengelolaan Saluran komunikasi Pemerintah daerah & Non Pemerintah daerah berdasarkan SPK No : 05/SPK/KASTD/DISKOMINFO/2019 tgl 06 Des 2019 sebesar **Rp 1.500.000**
9. Belanja Modal Pengadaan Peralatan Jaringan Komputer (Belanja Modal Backbone FO Data Center) Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur dan Teknologi berdasarkan SPK No: 006/SPK/FO DC/DISKOMINFO/2019 tanggal 04 Desember 2019 sebesar **Rp 99.525.800**
10. Reklas Aset ke Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pemeliharaan Tanaman/ Alat Penyimpan (Alat Kantor Lainnya) sebesar **Rp 44.322.000**
11. Kapitalisasi Belanja Non Modal (Penambahan Pemeliharaan Belanja Non Modal) sebesar **Rp 12.050.000**

b. Alat-alat Studio dan Komunikasi

Alat-alat Studio dan Komunikasi pada tahun 2019 bertambah sebesar **Rp 265.245.200** dari saldo tahun 2018 sebesar **Rp 6.429.747.500** menjadi **Rp 6.616.247.500** pada tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Modal Pengadaan Pemancar dan Perlengkapannya Kegiatan Saluran Komunikasi Pemerintah Daerah dan Non Pemerintah Daerah berdasarkan SPK No : 04/SPK/PEMANCAR/DISKOMINFO/2019 tanggal 29 Oktober 2019 sebesar **Rp 186.500.000**
2. Belanja Modal Pengadaan Alat Studio Kegiatan Pengelolaan Saluran komunikasi Pemerintah daerah & Non Pemerintah daerah berdasarkan SPK No : 05/SPK/K-ASTD/DISKOMINFO/2019 tgl 06 Des 2019 sebesar **Rp 76.500.000**
3. Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Studio Kegiatan Pengelolaan Saluran Komunikasi Pemerintah Daerah dan Non Pemerintah Daerah berdasarkan SP no : 01/SP/PAS-VR/DISKOMINFO/2019 tanggal 12 November 2019 sebesar **Rp 2.245.200**

c. Alat-alat Keamanan

Pada tahun 2019 ada penambahan aset sebesar **Rp 276.504.030** dengan rincian sebagai berikut

1. Reklas Aset ke Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Pemeliharaan Tanaman/ Alat Penyimpan (Alat Kantor Lainnya) sebesar **Rp 5.478.000**
2. Belanja Modal Peralatan Pendukung Data Center (Monitoring System /CCTV) Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur dan Teknologi berdasarkan SP No: 003/KONTRAK/TC-DC/DISKOMINFO/2019 tanggal 25 Oktober 2019 sebesar **Rp 271.026.030**

3. Gedung dan Bangunan

Pada tahun 2019 ada penambahan aset sebesar **Rp 15.211.900** dari saldo tahun 2018 sebesar **Rp 5.282.322.517** menjadi **Rp 5.297.523.417** pada tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Daerah tahun 2019 , Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa (Bangunan Gedung) PEMASANGAN ATAP BAJA RINGAN TEMPAT PARKIR ke Belanja Modal sebesar **Rp 15.211.900**

4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar **Rp 144.500.000**. Sedangkan nilai buku Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya adalah sebesar **Rp 18.979.166**.

Selama tahun tahun 2019 tidak ada mutasi nilai perolehan pada Gedung dan Bangunan yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kep. Bangka Belitung

5. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Pada tahun 2019 ada Pengurangan Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sebesar **Rp 49.800.000** dari saldo tahun 2018 sebesar **Rp 99.600.000** menjadi **Rp 49.800.000** pada tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Daerah tahun 2019 , Reklas ke Gedung (Kapitalisasi ke peralatan Data Center) sebesar **Rp 49.800.000**.

6. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada 31 Desember tahun 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar minus **Rp 15.217.015.757** dan minus **Rp 13.443.456.765**.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2019 disajikan pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2019

Dalam Rupiah

| No. | Uraian | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| 1. | Tanah | 20.132.935 | - | 20.132.935 |
| 2. | Peralatan dan Mesin | 21.443.312.537 | 14.553.134.127 | 3.601.274.226 |
| 3. | Gedung dan Bangunan | 5.297.523.417 | 644.902.464 | 4.691.062.951 |
| 4. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 144.500.000 | 18.979.166 | 127.370.834 |
| 5. | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 49.800.000 | - | 49.800.000 |
| | Jumlah | 22.954.599.109 | 15.217.015.757 | 8.541.440.946 |

7. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain. Aset tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- ❖ Pada Tahun Anggaran 2019 terdapat penambahan Aset Tak Berwujud sebesar **Rp 407.968.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Pengadaan Sistem Aplikasi Terintegrasi Berbasis Mobile kegiatan Layanan Publik dan Pemerintah Berbasis E-Government berdasarkan SPK no : 005/SPK/PSTBM/DISKOMINFO/X/2019 tanggal 07 Oktober 2019 sebesar **Rp 176.000.000**
2. Belanja Modal Perangkat Lunak Anti Virus dan Keamanan berdasarkan SPK no : 05/SPK/PERANGKATLUNAK/DISKOMINFO/2019 tanggal 29 Oktober 2019 sebesar **Rp 79.068.000**

3. Belanja Pengadaan Sistem Aplikasi Terintegrasi Berbasis Mobile kegiatan Layanan Publik dan Pemerintah Berbasis E-Government berdasarkan SPK no : 005/SPK/PAPBM/DISKOMINFO/X/2019 tanggal 11 November 2019 sebesar **Rp 152.900.000**

- ❖ Terdapat pengurangan Aset Tak Berwujud selama tahun 2019 sebesar **Rp 79.068.000** dengan rincian sebagai berikut :
 1. Koreksi berkurang atau dampak akumulasi atas perubahan nilai asset tak berwujud disebabkan masa manfaat tidak melebihi 1 thn dan hanya merupakan biaya lisensi per tahun yaitu Lisensi Perangkat Lunak PRTG sebesar **Rp 73.188.000** dan Lisensi Perangkat lunak Acunetix sebesar **Rp 5.880.000**
- ❖ Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Pada Tahun 2019 ada penambahan Akumulasi Amortisasi Aset Tak berwujud sebesar **Rp 167.045.550,-** dari saldo tahun 2018 sebesar **Rp 130.953.551** menjadi **Rp 297.999.101** pada tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut :
 1. Akumulasi amortisasi/ penyusutan aset lainnya semester 1 sebesar **Rp 78.263.400**
 2. Akumulasi amortisasi /penyusutan aset lainnya semester 2 sebesar **Rp 88.782.150**
- ❖ Selama tahun tahun 2019 tidak ada mutasi nilai perolehan pada Aset Lain-lain yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kep. Bangka Belitung.

8. Kewajiban

Utang Beban pada tahun 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar **Rp. 246.915.000** dan **Rp 195.505.000** dengan rincian sebagai berikut :

Dalam Rupiah

| No. | Uraian | 31 Des 2019 | 31 Des 2018 |
|-----|------------------------------|--------------------|--------------------|
| 1. | Utang Beban Pegawai TPP 2019 | 246.915.000 | 195.505.000 |
| | Jumlah | 246.915.000 | 195.505.000 |

9. Ekuitas

Ekuitas sampai dengan 31 Desember tahun 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar **Rp 12.503.981.231** dan **Rp 10.327.728.928**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas..

4 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar **Rp (19.286.209.130,)** dan **Rp (15.945.356.456)**. Jumlah pada Tahun 2019 tersebut merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar **Rp 5.536.818** dikurangi dengan Beban Operasional sebesar **Rp 19.291.745.948**

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah tahun 2019 sebesar **Rp 5.536.818**. Jumlah tersebut seluruhnya merupakan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Kep. Bangka Belitung pada tahun 2019 pertama kali mempunyai penerimaan pendapatan.

2. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi. Jumlah Beban pada Laporan Operasional pada Tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar **Rp 19.291.245.948** dan **Rp 15.945.356.456**. Rincian Beban Operasional disajikan pada Tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11.
Rincian Beban Operasional pada tahun 2019 dan 2018

Dalam Rupiah

| Uraian | Realisasi | | Naik / (Turun) |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| | Tahun 2019 | Tahun 2018 | Jumlah |
| Beban Pegawai | 6.974.081.645 | 6.499.022.916 | 475.058.729 |
| Beban Persediaan | 2.172.530.153 | 728.012.275 | 1.444.517.878 |
| Beban Jasa | 6.100.548.468 | 4.637.027.485 | 1.463.520.983 |
| Beban Pemeliharaan | 436.314.515 | 454.503.800 | (18.189.285) |
| Beban Perjalanan Dinas | 1.667.666.625 | 1.170.133.101 | 497.533.524 |
| Beban Bunga | - | - | - |
| Beban Subsidi | - | - | - |
| Beban Hibah | - | - | - |
| Beban Bantuan Sosial | - | - | - |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 1.940.604.542 | 2.456.656.879 | (516.052.337) |
| Jumlah | 19.291.745.948 | 15.945.356.456 | 3.346.389.492 |

2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2019 dan 2018 adalah masing masing sebesar **Rp 6.974.081.645** dan **Rp 6.499.022.916**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai disajikan pada Tabel 12 berikut ini .

Tabel 12.
Rincian Beban Pegawai pada tahun 2019 dan 2018

Dalam Rupiah

| Uraian | Realisasi | | Naik / (Turun) | |
|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------|
| | Tahun 2019 | Tahun 2018 | Jumlah | % |
| Beban Gaji dan Tunjangan | 2.831.421.695 | 2.809.826.936 | 21.594.759 | 99,23 |
| Beban Tambahan Penghasilan | 3.550.859.950 | 2.965.395.980 | 585.463.970 | 83,51 |
| Beban Pegawai Tidak Tetap | 591.800.000 | 723.800.000 | (132.000.000) | 122,30 |
| Jumlah | 6.974.081.645 | 6.499.022.916 | 421.639.209 | 93,90 |

Jika realisasi tahun 2019 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, terdapat selisih sebesar minus Rp 289.410.000 sehagaimana disajikan pada Tabel 13 berikut ini:

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai Tahun 2019 Menurut LO dan LRA

Dalam Rupiah

| Uraian | Realisasi Menurut | | Selisih |
|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| | LO | LRA | |
| Beban Gaji dan Tunjangan | 2.831.421.695 | 2.831.421.695 | - |
| Beban Tambahan Penghasilan | 3.550.859.950 | 3.499.449.950 | 51.410.000 |
| Beban Pegawai Tidak Tetap | 591.800.000 | 353.800.000 | 238.000.000 |
| Jumlah | 6.974.081.645 | 6.499.022.916 | 289.410.000 |

Selisih sebesar Rp 289.410.000 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian | Nilai (Rp) |
|-------------------------------------|--------------------|
| TPP 2018 yang dibayarkan tahun 2019 | (195.505.000) |
| Utang TPP tahun 2019 | 246.915.000 |
| Selisih Beban Pegawai Tidak Tetap | 238.000.000 |
| Jumlah | 289.410.000 |

2.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun 2019 dan 2018 masing-masing senilai **Rp 2.172.530.153** dan **Rp 728.012.275**. terjadi kenaikan senilai Rp **1.444.517.878** atau **33.50 %**. Beban yang dikategorikan beban persediaan dalam Laporan Operasional pada tahun 2019 adalah beban yang mempunyai kode rekening 9.1.2.01. (Beban bahan pakai habis); 9.1.2.02.(Beban persediaan bahan material); 9.1.2.06. (Beban cetak dan penggandaan); 9.1.2.11 (Beban Makanan dan Minuman); 9.1.2.14 (Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu) dan 9.1.2.20 (Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga) Rincian Beban Persediaan disajikan pada Tabel 13 berikut ini .

Tabel 13.
Rincian Beban Persediaan pada tahun 2019 dan 2018

Dalam Rupiah

| Uraian | Realisasi | | Naik / (Turun) | |
|--|----------------------|--------------------|----------------------|--------------|
| | Tahun 2019 | Tahun 2018 | Jumlah | % |
| Beban Bahan Pakai Habis | 114.614.278 | 104.050.275 | 10.564.003 | 90,78 |
| Beban Persediaan Bahan / Material | 646.808.500 | 53.251.000 | 593.557.500 | 823 |
| Beban Cetak dan Penggandaan | 503.118.375 | 275.140.000 | 227.978.375 | 54,68 |
| Beban Makanan dan Minuman | 497.316.500 | 213.580.000 | 283.736.500 | 42,94 |
| Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu | 355.386.000 | 18.450.000 | 336.936.000 | 519 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga | 55.286.500 | - | 55.286.500 | |
| Jumlah | 2.172.530.153 | 728.012.275 | 1.508.058.878 | 30,58 |

2.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing senilai **Rp 6.100.548.468** dan **Rp 4.637.027.485**, terjadi kenaikan sebesar **Rp 51.322.830** atau 4.14 % .

Adapun rincian Beban Jasa pada tahun 2019 dan tahun 2018 pada tabel 14 adalah sebagai berikut:

Tabel 14.
Rincian Beban Jasa pada tahun 2019 dan 2018

Dalam Rupiah

| Uraian | Realisasi | | Naik / (Turun) | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | Tahun 2019 | Tahun 2018 | Jumlah | % |
| Beban Jasa Kantor | 4.055.736.652 | 3.475.917.867 | 579.818.785 | 16,68 |
| Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir | 301.415.816 | 57.544.618 | 243.871.198 | 423,79 |
| Beban Sewa Sarana Mobilitas | 564.375.000 | 12.950.000 | 551.425.000 | 425,29 |
| Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor | 227.000.000 | 25.000.000 | 202.000.000 | 11,01 |
| Beban Jasa Konsultasi | - | 514.995.000 | - | |
| Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS | 560.825.000 | 127.400.000 | 433.425.000 | 22,71 |
| Beban Honorarium PNS - LO | 353.800.000 | 531.890.000 | -178.090.000 | 150,33 |
| Beban Honorarium Non PNS - LO | | 82.075.000 | 82.075.000 | -100 |
| Beban Jasa Pegawai Tidak Tetap | - | 33.000.000 | 33.000.000 | -100 |
| Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat | 112.500.000 | - | 112.500.000 | 100 |
| Jumlah | 6.100.548.468 | 4.637.027.485 | 1.463.520.983 | 31,56 |

2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada tahun 2019 terealisasi senilai **Rp 436.314.515**. Dibandingkan tahun 2018 terealisasi senilai **Rp 454.503.800**, terjadi penurunan senilai **Rp 18.189.285** . Adapun rincian Beban Pemeliharaan pada tahun 2019 dan tahun 2018 pada tabel 15 adalah sebagai berikut :

Tabel 15.
Rincian Beban Pemeliharaan pada Semester 1 2019 dan 2018

Dalam Rupiah

| Uraian | Realisasi Semester 1 | | Naik / (Turun) | |
|------------------------------------|----------------------|--------------------|---------------------|--|
| | Tahun 2019 | Tahun 2018 | Jumlah | |
| Beban Perawatan Kendaraan Bermotor | 67.135.900 | 239.034.800 | (171.898.900) | |
| Beban Pemeliharaan | 369.178.615 | 215.469.000 | 153.709.615 | |
| Jumlah | 436.314.515 | 454.503.800 | (18.189.285) | |

2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada tahun 2019 terealisasi senilai **Rp 1.667.666.625**. Dibandingkan tahun 2018 terealisasi senilai **Rp 1.170.133.101**, terjadi kenaikan senilai **Rp 497.533.524** atau **70.16 %**. Adapun rincian Beban Perjalanan Dinas pada semester 1 tahun 2019 dan tahun 2018 pada tabel 16 adalah sebagai berikut

Tabel 16.
Rincian Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2019 dan 2018

| Uraian | Realisasi | | Naik / (Turun) | |
|------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------|
| | Tahun 2019 | Tahun 2018 | Jumlah | % |
| Beban Perjalanan Dinas | 1.667.666.625 | 1.170.133.101 | 497.533.524 | 70.16 |
| Jumlah | 1.667.666.625 | 1.170.133.101 | 497.533.524 | 70.16 |

2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk menca tat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) atau amortisasi selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Beban penyusutan dan amortisasi di tahun 2019 sebesar Rp 1.940.604.542 Beban ini di dapat dari :

| Uraian | Tahun 2019 | | |
|-----------------------|-------------|-------------|----------------------|
| | Semester 1 | Semester 2 | Jumlah |
| Penyusutan Aset tetap | 969.701.398 | 803.857.594 | 1.773.558.992 |
| Amortisasi | 78.263.400 | 88.782.150 | 167.045.550 |
| Jumlah | | | 1.940.604.542 |

. Adapun rincian Akumulasi Penyusutan pada tahun 2019 sebagai berikut :

| Uraian | Jumlah |
|---|----------------|
| Akumulasi penyusutan akhir tahun 2019 sebesar | 15.217.015.757 |
| Akumulasi penyusutan awal tahun 2019 sebesar | 13.763.200.830 |
| Jumlah | 1.453.814.927 |

Dalam hal ini terdapat selisih sebesar **Rp 486.789.615**, yang merupakan pengurangan catat pada akun Akumulasi penyusutan aset tetap sebesar **Rp 319.744.065** dan jumlah penyusutan aset tetap lainnya/ Amortisasi pada semester 1 sebesar **Rp 78.263.400** dan semester 2 sebesar **Rp 88.782.150** berdasarkan hasil rekonsiliasi akibat perubahan kebijakan akuntansi terhadap aset tetap

5 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

5.1 Ekuitas Awal

Jumlah Ekuitas Awal pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar **Rp 10.327.728.928** dan **Rp 10.385.125.020**.

5.2 Surplus / Defisit -LO

Jumlah Defisit- LO pada tahun 2019 sebesar **Rp 19.286.209.130** dan tahun 2018 sebesar **Rp 15.945.356.456**.

5.3 Dampak Akumulatif.

5.3.1 Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Jumlah Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tahun 2019 sebesar **Rp 319.744.065**

5.3.2 Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Dampak Akumulatif atas Perubahan Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya pada tahun 2019 sebesar minus **Rp 79.068.000**

5.4 Koreksi Ekuitas Lainnya

Jumlah Koreksi Ekuitas Lainnya pada tahun 2019 dan 2018 sebesar minus **Rp 481.603.000** dan **Rp 358.394.473**

5.5 Ekuitas Akhir

Jumlah Ekuitas pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 12.503.981.981.231** dan **Rp 10.327.728.928**. Jumlah Ekuitas pada tahun 2019 merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu selisih antara nilai Aset sebesar **Rp 12.750.896.231** dikurangi nilai Kewajiban sebesar **Rp 246.915.000**.

VI. Penjelasan Atas Informasi Informasi Non Keuangan

Bagian ini menjelaskan beberapa informasi non keuangan yang tidak tergambar dalam bagian manapun dari catatan atas laporan keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk memudahkan pengguna laporan mengetahui lebih jauh kondisi riil lingkup OPD selama kurun waktu Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

- Perubahan peraturan tentang pengelolaan keuangan daerah dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana yang telah diubah menjadi Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 dan Perubahan Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya memiliki implikasi terhadap proses penatausahaan maupun pengelolaan keuangan OPD. Oleh karena itu proses penyusunan laporan keuangan mengalami beberapa kendala, sehingga keberlanjutan komitmen dan kontijensi yang disajikan dalam neraca OPD perlu dilakukan koreksi dan penataan kembali. Hal ini perlu menjadi perhatian badan yang berwenang agar dapat menyiapkan peraturan-peraturan dan ketentuan yang mengikat mengenai batasan-batasan nilai/nominal rupiah yang dapat diakui untuk dikapitalisasi dalam aset.
- Penataan kembali personil internal Diskominfo Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun anggaran 2019, hal ini dilakukan dalam rangka mengantisipasi terjadinya mutasi dilingkungan pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan secara signifikan proses pergantian ini sangat mempengaruhi proses pelaksanaan program/kegiatan yang tengah berjalan.
- Realisasi anggaran yang diakui menganut pada jumlah total nilai anggaran yang mampu dipertanggungjawabkan bukan nilai SP2D yang diterbitkan oleh DPPKAD. Hal ini dilakukan karena OPD tidak menerbitkan SPM nihil. Kondisi demikian diakui cukup menimbulkan kegamangan mengingat SP2D yang terbit merupakan transaksi yang terjadi antar kas yaitu kas yang ada didaerah dengan kas yang ada dibendahara, artinya yang menyebabkan berkurangnya kas daerah, digunakan atau tidak oleh OPD tetap mengurangi nilai pada kas di kas daerah. Selanjutnya sisa dana yang tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh OPD disetor kembali ke kas daerah akan dicatat sebagai penerimaan lain-lain daerah ataukah akan dimasukkan kembali pada anggaran OPD yang bersangkutan.

VII . PENUTUP

Sehubungan dengan Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap pengelolaan Keuangan yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Berbasis AkruaI dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Daerah maka masing-masing OPD diberi wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan masing-masing. Untuk Pertanggung jawaban atas Pengelolaan Keuangan tersebut maka pada Tahun Anggaran 2019 disusun Laporan Keuangan yang terdiri dari; Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas laporan Keuangan (CaLK).

Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dinas Komunikasi dan Informatika diwajibkan untuk membuat Laporan Keuangan dengan Realisasi Penggunaan Anggaran sebagai berikut yaitu Total Realisasi Pendapatan dan Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun anggaran 2019 tercatat sebesar **Rp 21.708.925.186** atau **87.63 %** dari jumlah yang dianggarkan yaitu sebesar **Rp 24.773.209.289**.

Dari rincian diatas terlihat bahwa pada dasarnya dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan tidak ada permasalahan yang berarti, kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai target indikator kerja yang direncanakan. Keterlambatan pelaksanaan kegiatan dari jadwal yang direncanakan karena berkaitan dengan proses pencairan dana APBD.

Demikian Laporan Keuangan Tahun 2019 Organisasi Perangkat Daerah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang disusun dalam rangka memenuhi akuntabilitas sektor publik yang merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan selaku entitas pelaporan. Disadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari harapan, mengingat pembanding (benchmark) penyusunan catatan atas laporan keuangan lingkup pemerintah daerah hingga saat ini belum ada. Sehingga kekurangan atau kelemahan tentunya akan sangat beragam, hal ini tergantung dari aspek pemahaman dan sudut pandang setiap pengguna laporan, namun demikian kami telah mengupayakan untuk tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku

Pangkalpinang, 31 Desember 2019

PENGGUNA ANGGARAN,



Dr. Drs. SUDARMAN, MMSI
NIP. 196409151990021002